

ABSTRAK

Devy Sulistias Ningtias: Kinerja Aparatur Bagian Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. **Skripsi. Pontianak: Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Kerjasama Universitas Tanjungpura Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.**

Penulisan Skripsi ini didasarkan karena adanya fenomena mengenai kinerja yang belum optimal dari aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di tiap Kelurahan di Kecamatan Pontianak Barat. Hal ini terlihat dari masih terdapatnya kesalahan dalam penginputan program/kegiatan ke dalam sistem. Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan yang berada di tiap Kelurahan di Kecamatan Pontianak Barat yang akan dikaji dalam 4 aspek yang dikemukakan oleh John Miner (dalam Sudarmanto, 2009:11), yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja, dan kerjasama dengan orang lain.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan analisa data secara kualitatif dengan subjek penelitian adalah aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat. Dengan menggunakan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data.

Hasil dalam penelitian ini adalah, kualitas kerja dari aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan cukup baik namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, kuantitas kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan baik, penggunaan waktu dalam kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah baik, dan kerjasama aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, peneliti menemukan masih adanya kerjasama yang kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja Aparatur, kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja, kerjasama dengan orang lain

ABSTRACT

Devy Sulistias Ningtias: Apparatus Performance Information Systems Development Planning in the Sub-district of West Pontianak, Pontianak City. Research. Pontianak: Program Study of Government Science Tanjungpura University Cooperation with Government of West Borneo Province.

This research is based due to a phenomenon regarding the optimal performance of the apparatus is not part of the information system development planning in every village in the Sub-district of Pontianak West. It is manifested in the presence of errors in inputting the program / activity into the system. This thesis is intended to determine the performance of the apparatus part perencanaan development of information systems that are in every village in the Sub-district of Pontianak West that will be studied in four aspects proposed by John Minner (in Sudarmanto, 2009:11), namely quality, quantity, use of time in the work, and cooperation with others.

This type of research is descriptive with qualitative data analysis by the research subject is the apparatus part of information system development planning in the Sub-district of West Pontianak. By using the interview as a major technique in data collection.

The result of this research is, the quality of work of the personnel section of information system development planning in the Sub-district of West Pontianak has to be said quite well but there are still deficiencies that must be corrected, the quantity of personnel working parts information system development planning in the Sub-district of West Pontianak can already be said to be good , the use of personnel working part time in the information system development planning in the Sub-district of Pontianak West is good, and the cooperation apparatus parts information system development planning, the researchers found they were less good cooperation

Keywords: Aparatus Performance, quality, quantity, use of time in work, cooperation with others

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kinerja Aparatur Bagian Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat”. Judul ini dipilih karena peneliti melihat bahwa kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat belum optimal. Dimana masih terdapatnya kesalahan dalam penginputan kegiatan kedalam sistem yang dilakukan oleh aparatur yang berada di tiap Kelurahan yang berada di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak hal tersebut menyebabkan berkurangnya jumlah pekerjaan yang dapat dihasilkan oleh setiap aparatur akibat kesalahan penginputan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan yang berada di tiap Kelurahan di Kecamatan Pontianak Barat yang akan dikaji dalam 4 aspek yang dikemukakan oleh John Miner (dalam Sudarmanto 2009:11), yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja, dan kerjasama dengan orang lain. Subjek penelitian adalah Camat Pontianak Barat, Lurah di lingkungan Kecamatan Pontianak Barat, Kepala Sub Bagian Perencanaan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pontianak, Kepala Seksi Pembangunan Kecamatan Pontianak Barat dan Kelurahan di lingkungan Kecamatan Pontianak Barat serta operator Kelurahan yang berada di lingkungan Kecamatan Pontianak Barat. Objek penelitiannya yaitu Kinerja Aparatur Bagian Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. Dalam penentuan subjek penelitian, teknik yang peneliti gunakan adalah purposive. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan analisa data secara kualitatif.

Hasi penelitian ini adalah kualitas kerja dari aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan cukup baik namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Hal tersebut terlihat dari masih ditemukannya kesalahan-kesalahan dalam penginputan program/kegiatan ke dalam sistem. Namun kesalahan-kesalahan tersebut sudah mulai diminalisir dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh pihak Bappeda. Kemudian untuk kuantitas kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan baik, hal ini dikarenakan tidak adanya ukuran seberapa banyak pekerjaan harus mampu dikerjakan bagi aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, semua tergantung dari usulan masyarakat tetapi terjadi penurunan kuantitas yang mampu dihasilkan. Sedangkan untuk penggunaan waktu dalam kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah baik karena dari aspek keterlambatan secara garis besar tidak ditemukan, selain itu keterlambatan penginputan program pun tidak ditemukan. Dan yang terakhir dalam hal kerjasama aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, peneliti menemukan masih adanya kerjasama yang kurang baik antara pihak Kelurahan dan Bappeda dengan tidak hadirnya pihak yang tepat yang bertanggungjawab terhadap pengoperasian sistem di Kelurahan dalam workshop yang diadakan Bappeda, kemudian adanya kerjasama yang kurang terjalin antara masyarakat dengan Kelurahan dilihat dari keterlambatan bagi RW/RT dalam mengumpulkan data

program/kegiatan di tempat mereka yang nantinya data tersebut akan digunakan dalam Musrenbang dan akan diinput kedalam sistem.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang peneliti berikan yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, agar tidak terjadi kesalahan dalam hal penginputan program/kegiatan maupun dana ke dalam sistem diperlukan adanya penjelasan yang lebih jelas lagi mengenai program/kegiatan yang akan dilakukan pemerintah Kota Pontianak, dalam hal ini penjelasan yang diberikan oleh Bappeda. Selain itu, diharapkan bagi aparatur Kelurahan yang bertanggungjawab atas sistem ini atau perencanaan pembangunan untuk lebih memahami dan mempelajari kembali draf RPJMD yang diberikan akan tidak menemukan kesulitan dalam penginputan. Perbaiki jaringan internet di Kelurahan juga diperlukan agar tidak terjadi lagi kesalahan yang disebabkan jaringan internet, dan yang terakhir diharapkan adanya pemutahiran dari sistem itu sendiri sehingga sistem dapat lebih mudah dimengerti dan digunakan, serta tambahan aplikasi untuk penolakan apabila ada kesalahan memilih SKPD tujuan. Kemudian dalam hal penggunaan waktu untuk mempertahankan kedisiplinan aparaturnya dalam hal waktu kerja diharapkan bagi para pemimpin ditiap bagiannya untuk lebih tegas menegur apabila ada aparaturnya yang terlambat, sedangkan mengenai keterlambatan penginputan, diharapkan bagi Bappeda untuk terus mendorong pihak Kelurahan, selalu berikan peringatan jika batas waktu sudah mendekati batas maksimalnya, jika diperlukan berikan surat resmi sebagai peringatan apabila Kelurahan belum melakukan peginputan. Yang terakhir untuk meningkatkan

kerjasama antara pihak terkait dalam pelaksanaan sistem ini diperlukan adanya sosialisasi dan pendekatan langsung kepada masyarakat tentang pentingnya perencanaan pembangunan yang nantinya akan dirasakan langsung oleh masyarakat, sedangkan untuk Kelurahan diharapkan pihak Bappeda lebih memperjelas tujuan undangan workshop yang nantinya diberikan ke seluruh Kelurahan, tujukan surat kepada Lurah dengan catatan yang menghadiri workshop tersebut haruslah aparatur yang memang bertanggungjawab langsung terhadap sistem.